

## ABSTRAK

Perkembangan industri di Indonesia belakangan ini semakin maju, ditambah dengan adanya globalisasi yang menunjang industri-industri untuk berlomba-lomba memenuhi keinginan konsumennya dengan berbagai macam produk yang telah disediakan. Produk-produk yang ada tersebut sebelumnya berupa bahan baku yang kemudian diolah maupun barang jadi yang siap dijual ke konsumen yang dapat disebut persediaan. Persediaan menjadi faktor yang sangat penting dalam berbagai industri untuk dapat memenuhi keinginan konsumen. Salah satu jenis produk yang paling sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah barang yang berasal dari plastik. Plastik merupakan barang yang tidak pernah habis karena dapat didaur ulang menjadi produk baru secara terus-menerus.

Salah satu perusahaan manufaktur plastik dalam penelitian ini adalah CV. Srikandi Plastik yang berada di Sidoarjo. CV. Srikandi Plastik ini mempunyai permasalahan dalam pengendalian persediaan yaitu kelebihan bahan baku. Bahan baku yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bahan baku utama bijih plastik, yaitu afal plastik jenis PP dan PE. Dengan adanya permasalahan tersebut, dalam penelitian ini menerapkan metode EOQ untuk mengendalikan persediaan agar tidak terjadi kelebihan bahan baku dan dapat meminimalkan biaya persediaan. Setelah dilakukan perhitungan dengan metode EOQ, didapatkan jumlah pesanan ekonomis yang akan dilakukan untuk pemesanan bahan baku dan didapatkan juga biaya-biaya persediaan menjadi rendah serta didapatkan nilai *safety stock* (persediaan pengaman) dan *reorder point* (pemesanan kembali).

Setelah didapatkan perhitungan dengan menggunakan metode EOQ tersebut, selanjutnya dilakukan analisis perbandingan hasil antara metode EOQ dengan kebijakan perusahaan. Didapatkan hasil, dengan menggunakan metode EOQ untuk bahan baku jenis PP mengalami penghematan biaya sebesar 28% , sedangkan untuk bahan baku jenis PE mengalami penghematan biaya sebesar 57%. Jadi dapat disimpulkan dengan menggunakan metode EOQ, dapat mengoptimalkan biaya-biaya persediaan dalam perusahaan. Rekomendasi dalam penelitian ini, disarankan kepada CV. Srikandi Plastik ini menerapkan metode EOQ dalam perusahaannya untuk dapat mengoptimalkan biaya-biaya persediaan.